

### BAB.III PROSEDUR PENELITIAN

Bagian ini membahas beberapa hal yang berkaitan dengan ; metode dan langkah-langkah penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisa data dan jadwal penelitian Uraianya dikemukakan lebih lanjut sebagai berikut:

#### A. Metode dan Langkah-Langkah Penelitian

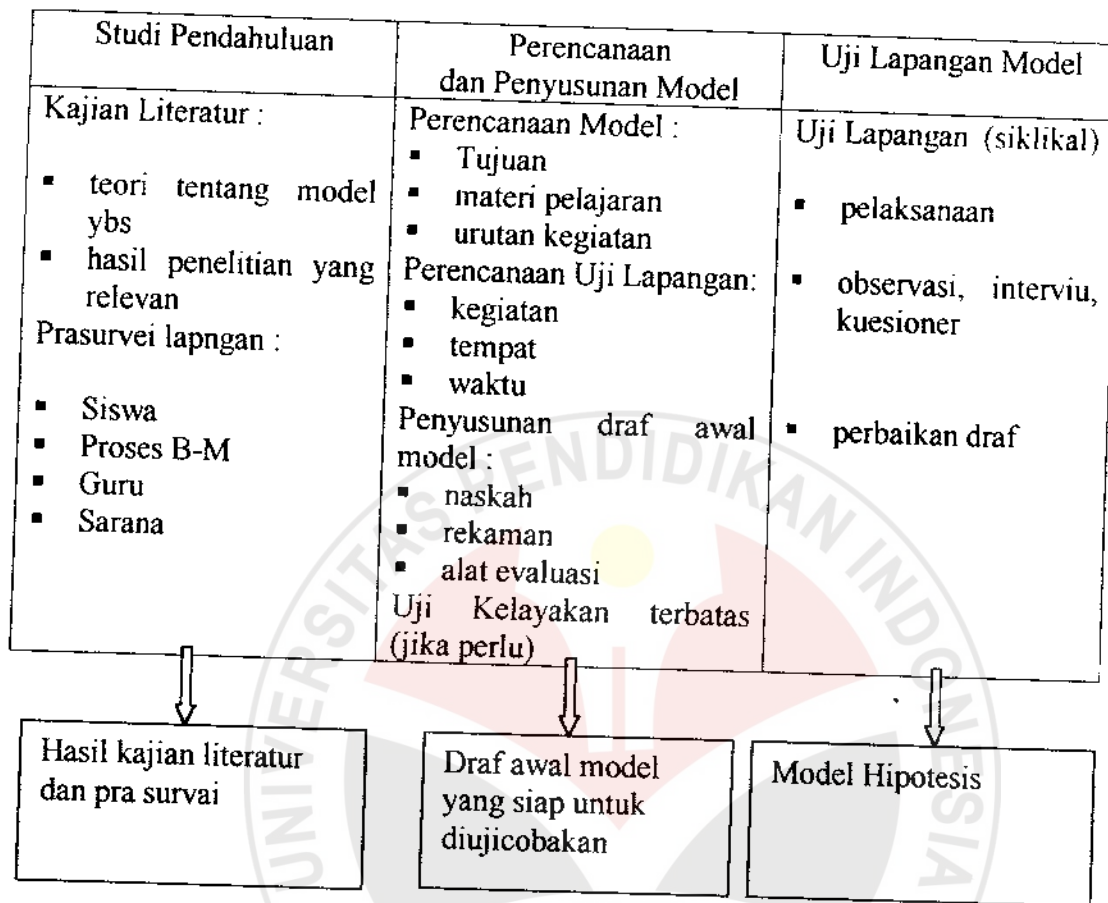
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan. Langkah –langkah penelitian ini merujuk kepada teori *Borg* dalam bukunya “ *Applying Educational Research : A Practical Guide for Teachers* “

**Borg.** (1981:222) mengemukakan langkah-langkah umum dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan berikut ini :

1. *Research and information collecting*
2. *Planing*
3. *Develop preliminary form of product*
4. *Preliminary field testing*
5. *Main product revision*
6. *Main field testing*
7. *Operational product revision*
8. *Operasional field testing*
9. *Final product revision*
10. *Dissemination and distrubution*

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, dan memperhatikan tujuan penelitian pengembangan model yang akan dilaksanakan, maka tahap-tahap penelitian dan pengembanagan model menempuh tahap-tahap seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.1  
Tahap-Tahap Penelitian dan Pengembangan  
(Dimodifikasi dari tulisan *W.R. Borg* dkk. 1991)



Berdasarkan bagan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di atas, maka pengembangan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran PAI pada SMU Negeri 2, SMU Negeri 4 dan SMU Pembangunan Bengkulu menggunakan langkah-langkah berikut ini :

#### 1. Tahap Studi Pendahuluan :

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengkaji teori-teori yang relevan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pembelajaran terpadu .

- b. Mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah
- c. Melakukan kegiatan prasurvei di sekolah yang akan dilaksanakan uji lapangan (SMU Negeri 2, 4 dan SMU Pembangunan Bengkulu) untuk mendapat gambaran umum tentang : kondisi guru, siswa, proses belajar-mengajar dan sarana pembelajaran yang akan dijadikan pendukung dalam uji lapangan.

## 2. Tahap Perencanaan ;

Pada tahap ini kegiatan adalah :

- a. Mengkaji kurikulum PAI untuk jenjang SMU untuk kelas III, catur wulan 1
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus
- c. Merumuskan materi, media dan metode pembelajaran PAI
- d. Merumuskan skenario pembelajaran
- e. Merumuskan alat penilaian
- f. Memilih partisipan dalam pengembangan model
- g. Menentukan prosedur penelitian
- h. Melakukan Uji Kelayakan desain pembelajaran

## 3. Tahap pelaksanaan dan pengembangan:

Pada tahap ini kegiatan adalah melakukan uji coba model di sekolah (lokasi penelitian) dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama : Waktu : 90 ' (dengan kegiatan)
  - a) Pelaksanaan tes awal
  - b) Penyampaian materi pelajaran (garis-garis besar materi)

- c) Curah pendapat untuk menentukan tema pembelajaran
- d) Pembentukan kelompok diskusi/bimbingan
- e) Pelaksanaan bimbingan kelompok (lembaran kerja siswa)
- f) Penilaian (proses dan hasil)
- g) Penentuan kegiatan ekstra kurikuler (lembaran kerja kelompok/individual)

### **B.Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Sekolah Menengah Umum (SMU) di Bengkulu, yaitu SMU Negeri 2, SMU Negeri 4 dan SMU Pembangunan. Ada beberapa alasan yang dijadikan bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini.

**Pertama:** SMU Negeri 2 adalah sekolah yang sudah lama berdiri (menurut keterangan Kepala Sekolah setempat; didirikan dan memulai kegiatan belajar-mengajar tahun pelajaran 1978/1979). **Kedua :** SMU Negeri 2 adalah salah satu SMU yang dianggap bermutu oleh masyarakat kota Bengkulu. Menurut data-data awal yang dijumpai bahwa lulusan SMU Negeri 2 diterima di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri di luar Bengkulu maupun Perguruan Tinggi Bengkulu. Input siswa SMU Negeri 2 menurut Keterangan Kepala Sekolah untuk calon siswa tahun pelajaran 2000/2001 Nem calon siswa terendah adalah 35.45. **Ketiga:** sarana dan prasarana pembelajaran sudah tersedia (umpamanya perpustakaan dengan koleksi buku-bukunya, dan mesjid sekolah dengan ukuran 20 x 20 meter yang diabngun swadaya orang tua siswa. **Keempat :** lokasi sekolah mudah dijangkau oleh kendaraan umum dalam kota Bengkulu.

Pemilihan SMU Negeri 4 Bengkulu didasari kepada pertimbangan bahwa SMU tersebut memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang sama dengan SMU Negeri 2. Sedangkan penentuan lokasi SMU Pembangunan sebagai SMU Swasta, karena status SMU tersebut swasta disamakan, SMU yang memiliki ciri tersendiri dengan tambahan pelajaran “*Ketarbiyahan*” sebagai ciri khas SMU tersebut.

Subjek penelitian adalah guru agama dan siswa kelas III, Catur Wulan I yang mengikuti kegiatan pembelajaran PAI pada tiga SMU di Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2000/2001.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

- a. Tes untuk mengumpulkan data prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah pertemuan pengembangan model pembelajaran terpadu
- b. Observasi dengan menggunakan Lembaran Observasi untuk mengetahui kemampuan guru agama . mengajar, mengelola kelas dan penguasaan bahan pelajaran . Selain itu, untuk mengetahui sikap siswa, terhadap pembelajaran PAI
- c. Studi Dokumen digunakan untuk mengumpulkan kehadiran siswa, rencana pembelajaran yang disusun guru agama. serta data pendukung dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler siswa di sekolah.
- d. Wawancara dilakukan terhadap guru agama dan siswa serta pihak terkait (Kepala Sekolah, Wali Kelas) untuk mendapatkan data pelaksanaan

- pembelajaran pendidikan agama yang telah dilakukan dan kondisi yang mendukung dan kendala bagi penerapan model pembelajaran terpadu.
- e. Catatan lapangan selama melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data masalah yang dijumpai dalam penerapan model pembelajaran terpadu, selanjutnya untuk dicarikan alternatif pemecaanannya.
  - f. *Self Reflection* untuk mengetahui konsep diri guru agama, siswa dan orang tua murid terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI.

#### **D. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai alat pengumpulan data, maka selanjutnya lakukan pengolahan dan menganalisis data dengan analisis rasional (induktif dan deduktif). Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Pengumpulan dan penganalisisan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung (tahap perencanaan, pelaksanaan dan kulminasi). Prosedur yang dilakukan dalam analisis data ini meliputi : analisis data, refleksi dan tindak

#### **E. Jadwal Penelitian**

Penelitian pengembangan model pembelajaran terpadu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Kota Bengkulu di laksanakan dari bulan Mei s.d November 2000. Pelaksanaan penelitian dapat dikemukakan sebagai jadwal berikut ini :

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pra- Survei 1	Mei 2000	SMU Neg.2
2	Studi Literatur Studi Hasil Penelitian ter- Dahulu Penyusunan Model	Juni 2000 Juli 2000 Juli 2000	
3	Pra -Survei 2	14-21 Agustus 2000	SMU Neg.4 SMU.Pembangun an
4	Sosialisasi Model	22-31 Agustus 2000	SMU Neg.2 SMU Neg.4 SMU Pembangunan
5	Uji Model (terbatas)	September 2000	SMU Neg.2
6	Uji Model (luas)	Oktober -November 2000	SMU Neg.2 SMU Neg.4 SMU Pembangunan